

Analisis Wacana Kritis Pidato Pertama Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia

<https://doi.org/10.25008/caraka.v5i1.109>

KHANSA TSABITAH

INDAH SURYAWATI

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur - Indonesia

ABSTRACT

The Indonesian Solidarity Party declared Kaesang Pangarep as its new Chairman, during the Kopdarnas event: Declaration of PSI's political stance held on September 25, 2023. Kaesang Pangarep delivered his first speech and reason for entering politics. There were many pros and cons in the community because of his quick appointment as chairman and his lack of political experience. Kaesang's appointment as PSI Chairman is interpreted as focusing on power alone. This type of research is qualitative with critical discourse analysis of Teun A. Van Dijk model. This research aims to examine the micro structure, supra structure, and macro structure in the text of Kaesang Pangarep's first speech as chairman of the Indonesian Solidarity Party. It is concluded that the speech delivered there are discourse structures and elements in Kaesang Pangarep's speech. In each discourse structure delivered, there are ideologies shown such as liberalism ideology, nationalism ideology, and socialism ideology.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Teun A. Van Dijk, Speech Text, Indonesian solidarity party, Kaesang Pangarep.

ABSTRAK

Partai Solidaritas Indonesia mendeklarasikan Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum yang baru, dalam acara Kopdarnas: Deklarasi sikap politik PSI yang diselenggarakan pada 25 September 2023. Di kesempatan tersebut Kaesang Pangarep menyampaikan pidato pertamanya serta alasan terjun ke dunia politik. Banyak pro dan kontra di masyarakat karena begitu cepat pengangkatannya sebagai ketua umum, juga belum adanya pengalaman terkait politik. Penunjukkan Kaesang sebagai Ketua Umum PSI diartikan fokus kepada kekuasaan saja. Jenis penelitian ini kualitatif dengan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Penelitian ini bertujuan mengkaji struktur mikro, struktur supra, dan struktur makro pada teks pidato pertama Kaesang Pangarep sebagai ketua umum Partai Solidaritas Indonesia. Disimpulkan bahwa pidato yang disampaikan ada struktur wacana serta elemen pada pidato Kaesang Pangarep. Di setiap struktur wacana yang disampaikan terdapat ideologi yang diperlihatkan seperti ideologi liberalisme, ideologi nasionalisme, dan ideologi sosialisme.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk, Teks Pidato, Partai Solidaritas Indonesia, Kaesang Pangarep.

Khansa Tsabitah's email: 2071500801@student.budiluhur.ac.id
Para penulis menyatakan tidak mempunyai konflik kepentingan dalam penelitian dan penerbitan publikasi ini.
Copyright © 2024 (Khansa Tsabitah)
Licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 (CC BY-SA 4.0) Available at http://caraka.web.id
Submitted: June 4, 2024; Revised: June 14, 2024; Accepted: June 20, 2024

PENDAHULUAN

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) berdiri pada tahun 2014, setelah pemilu 2014. Sejak awal kemunculannya PSI selalu menjadi perhatian masyarakat, menawarkan gagasan yang baru dalam perpolitikan Indonesia. Dengan membranding partainya anak muda, PSI ingin

mengembalikan citra politik dihormati dengan nilai luhur. Mempunyai visi memajukan Indonesia dengan keragaman, adil, bermartabat, kerakyatan juga berkemanusiaan. Dalam hal lain PSI juga mempunyai misi menjadi partai modern, progresif, dan mampu membawa perubahan bagi Indonesia (Farisa, 2022).

PSI sudah dikenal sebagai partainya anak muda, dari dulu sasarannya adalah anak muda. Ide gagasan yang *relate* dengan generasi muda sudah dilakukan melalui sosial media. Memberikan ruang untuk para kader lebih kritis dengan fenomena yang ada, dengan terus mengaungkan anti korupsi juga anti intoleransi sebagai tujuan dari PSI (Pratama, 2023).

Pada 25 September 2023, PSI melakukan Koptarnas: Deklarasi sikap politik PSI. Di Acara tersebut PSI mendeklarasikan ketua umum yang baru, Kaesang Pangarep, anak ketiga Presiden Jokowi menjadi ketua umum. Acara yang digelar di Djakarta Theatre ini banyak menyita perhatian dari media dan masyarakat. Terjadi kontroversi di masyarakat atas pengangkatan Kaesang menjadi ketua umum PSI. Banyak yang mempertanyakan elektabilitas PSI, karena Kaesang baru dua hari bergabung ke partai itu lalu diangkat menjadi ketua umum.

Kaesang bergabung dengan PSI dan menerima KTA (Kartu Tanda Anggota) pada 23 September 2023 di Surakarta, Jawa Tengah. Sebelumnya, tahun 2021 Kaesang Pangarep menyatakan tidak tertarik untuk masuk ke dunia politik pada video *Youtube* Deddy Corbuzier. Kaesang blak-blakan mengatakan, lebih enak jadi pengusaha, sebab gaji sebagai pejabat publik terlampau kecil.

Hadirnya Kaesang di dalam dunia politik menarik perhatian publik. Pemimpin muda menempatkan pada kesempurnaan citra yang dibangun Kaesang. Dengan pengalaman yang dimilikinya, diharapkan Kaesang bisa membawa perubahan yang positif pada perpolitikan di Indonesia, serta bisa menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk berkembang juga berkontribusi di politik (Suneth, 2023).

Kaesang Pangarep diajak oleh banyak partai untuk bergabung ke politik. Kaesang lebih memilih Partai Solidaritas Indonesia, ia merasa PSI sesuai dengan dirinya. Partai Solidaritas Indonesia membranding, sebagai partainya anak muda, dimulai dari panggilan antar anggota dengan panggilan *bro and sis*; mempunyai komitmen anti korupsi dan anti intoleransi, dengan mengedepankan kepentingan publik, juga praktik politik yang bersih menjadi tujuan PSI. Hal tersebut menjadi kesempatan PSI untuk mendapatkan dukungan dan suara pada pemilu 2024 (Hepi, 2023).

Penunjukan Kaesang menuai kritik. Keputusan PSI mengangkat Kaesang sebagai Ketua Umum dinilai berorientasi pada kekuasaan. Firman Noor, Peneliti Pusat Kajian Politik Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), mengatakan langkah PSI menunjuk Kaesang sebagai ketua umum menunjukkan ketidakmampuan partai itu untuk mencapai terobosan. Di luar itu, inisiatif yang dilakukan PSI juga menunjukkan pola yang sama dengan yang dilakukan partai lain (Yahya, 2023).

Kaesang Pangarep pada acara Koptarnas diberi kesempatan menyapa dan menyampaikan pidatonya di hadapan kader PSI setelah diangkat sebagai ketua umum. Kaesang menyampaikan beberapa *point* serta mengungkapkan alasannya masuk ke politik karena terinspirasi oleh sang ayah yaitu Presiden Jokowi. Kaesang mengajak kader PSI untuk positif dalam menjalankan politik walaupun menerima hujatan dari masyarakat.

PSI di bawah pimpinan Kaesang menargetkan lolos *parliamentary threshold* untuk bisa ke Senayan pada Pemilu 2024. Anak muda sebagai sasaran PSI dengan anti intoleransi dan anti korupsi menjadikan pandangan yang nasionalis. Saat menyampaikan pidato tersebut, kampanye untuk pasangan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) sudah dimulai. PSI belum menentukan capres yang didukung. Kaesang meminta waktu agar PSI

menentukan arah dukungannya. Generasi muda selalu diajak untuk berpartisipasi dan bergabung dengan PSI untuk melawan intoleransi juga korupsi (Anonim, 2023).

Pidato yang disampaikan Kaesang Pangarep menarik untuk dikaji, selain Kaesang anak seorang presiden, juga karena menjadi perbincangan masyarakat setelah ia masuk ke dunia politik. Pada menyampaikan pidatonya ada gaya bahasa, visi misi yang ingin dibawa oleh Kaesang dalam politik, serta strategi politik yang akan ditempuhnya. Selain itu, Kaesang menjadi ketua umum termuda yang ada di Indonesia.

Fenomena ini berkaitan pada penelitian terdahulu oleh Sena Suharya, Ratu Wardarita, dan Missriani (2021) dengan judul "Analisis Wacana Kritis Teks Pidato Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo, berdasarkan struktur makro, superstruktur, struktur mikro dan ideologi yang tersembunyi yang disampaikan dalam teks pidatonya". Selanjutnya penelitian dari Herlina Yuni Astuti (2020) berjudul "Analisis Wacana Kritis pada Pidato Politik Mantan Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie". Penelitian ini menganalisis struktur pidato dengan elemen juga bahasa yang digunakan pada pidato tersebut. Terakhir penelitian dari Satia Chandra Wiguna, A. Rahman, dan Ardian Setio Utomo (2022) dengan judul "Analisis Wacana Kritis Pidato Politik Ketua Umum Parta Solidaritas Indonesia (PSI) Berjudul 'Musuh Utama Persatuan Indonesia'", dengan menganalisis struktur yang sama.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan objek penelitian ini adalah pidato yang disampaikan, subjeknya yaitu Kaesang Pangarep. Mayoritas penelitian mengambil tokoh politik yang sudah berpengalaman di dunia politik. Kaesang terhitung baru di dunia politik menjadi hal menarik untuk dikaji menggunakan Analisis Wacana Kritis yang dipopulerkan Teun. A Van Dijk untuk mengamati pidato Kaesang Pangarep dengan tujuan untuk memahami struktur dan strategi dalam pidato Kaesang tersebut.

Peneliti tertarik untuk mengkaji struktur makro, struktur supra dan struktur mikro pada teks pidato pertama Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum PSI. Analisis wacana kritis menekankan representasi dan proses pada penggunaan bahasa. Bagaimana memproduksi serta memahami wacana, bagaimana interaksi verbal dan interaksi pengetahuan saling berhubungan (Van Dijk dalam Haryatmoko, 2022).

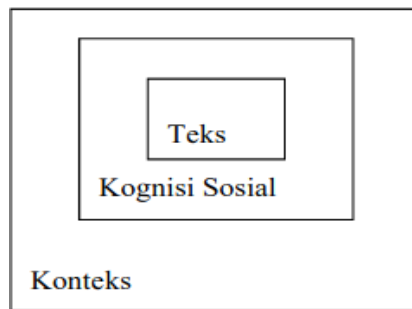
KERANGKA TEORI

Priatna (2022) mengatakan, pidato adalah jenis komunikasi yang sering digunakan oleh kader politik. Seorang yang tergabung politik berperan dalam berorasi atau berpidato, khususnya berorasi politik, baik sebagai anggota parlemen maupun menjalankan fungsi partainya. Bagaimana bahasa digunakan dalam pidato politik juga mempengaruhi bagaimana ia melakukan fungsinya. Bahasa tidak netral, tetapi bergantung pada siapa yang menggunakannya, jadi menulis tentang cara menggunakan bahasa dalam pidato politik menarik dan penting.

Astuti (2020) menyatakan, bahasa politik yang digunakan dalam hubungan politik pasti menggunakan struktur makro, mikro, atau suprastruktur. Dalam situasi ini, penggunaan bahasa dalam partai adalah wacana yang jelas, yang didasarkan pada elemen linguistik atau kebahasaan yang terkandung dalam maksud pembicara atau penulis teks. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk menyebarkan pesan, berbagi ide dan perspektif, dan mempertahankan kepentingan pribadi atau partai. Berbicara atau praktik berbicara, tidak hanya menyampaikan informasi. Hal tersebut dapat mempengaruhi orang lain, mengarahkan perhatian, dan bahkan merekayasa.

Analisis Wacana Kritis

Studi wacana kritis (AWK) sebagai perspektif dan pengambilan sikap dengan melibatkan ilmu sosial, linguistik, sejarah, psikologi, dan analisis wacana. Untuk membantu mendeskripsikan kerangka teori bermaksud mengkritisi diskriminasi terkait agama, ras, etnis, gender, kelas, dan bahasa. Memperjelas ideologi serta kepentingan yang ada pada wacana dan bahasa (Haryatmoko, 2022), dengan tiga dimensi pada AWK yang dikembangkan Van Dijk yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. AWK fokus pada struktur teks serta strategi wacana yang diterapkan, dan menyambungkan analisis bersifat komprehensif, seperti apa teks tersebut diproduksi.



Gambar 1. Model Analisis Wacana Kritis Van Dijk
(Sumber: Wiguna et al., 2022)

Gambar 1 merupakan tiga dimensi dari model analisis wacana kritis oleh Teun A. Van Dijk. Teks, terkait strategi dan struktur wacana yang digunakan; berikutnya kontek sosial, wacana yang berkembang di masyarakat mengenai peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi; kognisi sosial, naskah pidato diulas berhubungan oleh kognisi individu serta pembacaan berita (Wiguna et al., 2022). Ada juga struktur untuk menguatkan wacana dari Van Dijk, seperti Struktur makro, Superstruktur, dan Struktur mikro yang saling terhubung satu dengan lainnya.

Struktur Makro, mengamati tema atau topik pada teks. Gagasan utama dari sebuah wacana terbentuk dari beberapa kalimat, lalu menghubungkan suatu fenomena atau isu tertentu meliputi Tematik untuk mengetahui masalah atau tindakan yang diambil dalam mengatasi suatu masalah.

Superstruktur, bagian dari kerangka teks dimana elemen juga struktur wacana ditata secara utuh. Skematik, teks secara keseluruhan disusun dengan bagian seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan lainnya.

Struktur Mikro, menganalisis sebuah kata, kalimat, anak kalimat, proposisi, parafrase yang digunakan untuk mengamati makna wacana. Semantik, makna muncul dari antar kalimat, proposisi yang saling berhubungan. Membangun makna tertentu. Bukan hanya mengartikan bagian yang penting struktur wacana, tapi mengarahkan ke arah tertentu dari sebuah peristiwa.

Sintaksis, pemakaian kata ganti, kata hubung, bentuk kalimat secara aktif dan pasif yang spesifik terdapat struktur yang kompleks pada elemen koherensi; Stilistik, penyampaian seseorang dalam menyatakan maksud menggunakan gaya bahasa dengan konteks tertentu.; Retoris, gaya yang digunakan seseorang dalam menulis atau berbicara dengan pemakaian kata yang berlebihan dan bertele-tele. Strategi ini terdapat pada metafora dan grafis.

Pada kajian wacana kritis Van Dijk, konteks dipahami tidak hanya sebagai lingkungan, struktur, atau situasi sosial, namun juga sebagai konteks representasi mental subjektif

partisipan. Model situasional ini seringkali mengungkapkan atau mencerminkan sikap, keyakinan, atau ideologi kelompok dimana individu tersebut berada dan akan mempengaruhi situasi komunikasi.

Jadi, konteks seperti itu adalah cara di mana kognitif, sosial dan diskursif diintegrasikan dalam interaksi. Model kontekstual berfungsi sebagai jembatan antara struktur diskursif dan struktur sosial, dengan pengguna bahasa menafsirkan, mereproduksi, atau mengubah struktur sosial seperti kesenjangan dan ketidakadilan (Haryatmoko, 2022). Van Dijk mengungkapkan, analisis segala teks bisa dilakukan menggunakan elemen tersebut, walaupun dari berbagai elemen yang menjadi satu, berhubungan dan mendukung dengan yang lainnya (Sobur, 2006).

METODOLOGI

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian yang berupa video, gambar, teks, dan sebagainya dengan memahami sebuah makna. Penelitian ini objeknya adalah teks, naskah pidato yang disampaikan Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep, menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami struktur dan strategi dalam pidato Kaesang tersebut. Peneliti tertarik untuk mengkaji struktur makro, struktur supra dan struktur mikro pada teks pidato pertama Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum PSI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membahas dan memaparkan hasil analisis wacana kritis teks pidato pertama Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum PSI dalam acara Kopdarnas pada 25 September 2023, mencakup struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro sesuai dengan poin-poin yang ada didalamnya.

Tematik

Pembahasan dimulai dengan menganalisis struktur makro. Secara makrostruktur, yang diamati adalah unsur tematik dalam teks pidato politik, meliputi tema dan isu. Bagian ini merupakan gambaran umum teks pidato pertama Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum PSI dengan tema "Masuk Politik Terinspirasi Jokowi". Dalam hal ini Kaesang mengungkapkan alasannya masuk ke dunia politik.

Dengan praktik serta nilai-nilai positif dari ayahnya menjadi inspirasi juga motivasi bagi Kaesang untuk berpolitik. Pada menyampaikan pidatonya, Kaesang selalu mengaitkan dengan Jokowi. Seperti diketahui PSI adalah salah satu partai yang mendukung Jokowi pada pilpres 2019. Ini menjadi atensi bagi para kader maupun pendukung Jokowi dalam perpolitikan. Kaesang baru pertama kali masuk ke dalam politik, tentu membutuhkan dukungan dari masyarakat agar dapat menjalankan tugas atau program-program dengan baik sebagai ketua umum. Tematik ini dimaknai berpengaruhnya tokoh atau sosok terhadap generasi muda menjadi semangat dan terlibat langsung terkait nilai kepemimpinan.

Kata 'Terinspirasi' menjadi pertanyaan dari alasannya masuk ke dunia politik, terinspirasi dari sudut pandang apa atau hanya karena Jokowi berhasil membangun citra akhirnya masyarakat banyak yang mendukung. Kaesang mencoba membangun citra yang sama seperti sang ayah, melanjutkan visi misi yang sejalan.

Dengan masuknya Kaesang ke politik membentuk stigma masyarakat terhadap dinasti yang dibangun oleh Jokowi untuk bisa berkuasa lebih lanjut. PSI pun mengambil keuntungan

dalam pengangkatan Kaesang sebagai ketua umum, karena bisa menjadi pusat perhatian, partainya dipimpin anak presiden bahkan menaikkan suara pemilih untuk bisa lolos DPR RI. Tentunya hal tersebut dapat memperlambat pertumbuhan demokrasi di Indonesia dengan cara model berpolitik yang selalu serupa di setiap partai, ambisi untuk berada di pemerintahan agar bisa berkuasa dengan leluasa.

Skematik

Bagian teks disusun sehingga menjadi sebuah arti. Kerangka dari awal sampai akhir ini dideskripsikan untuk melihat sudut pandang. Kalimat pembuka atau salam menjadi awal skematik bagian dari superstruktur. Selanjutnya, isi pidato pertama Kaesang sebagai ketua umum PSI, diakhiri kesimpulan.

Salam dengan ragam ucapan menjangkau semua penganut agama juga sapaan khas dari PSI untuk menggambarkan partai yang dekat dengan anak muda. Dilanjutkan dengan penyampaian isi pidato, bagaimana dukungan dari para relawan, tanpa dukungan relawan calon presiden tidak mungkin menang. Mereka biasanya terdiri dari masyarakat, simpatisan partai, dan aktivis politik relawan memainkan peran penting dalam kampanye presiden. Turun ke lapangan untuk mempromosikan rencana, visi dan misi calon presiden. Dan membantu calon presiden menjangkau masyarakat luas. Menyinggung para pendukung Jokowi yang sudah sejak lama mendukung, meminta dukungan dan mengajak untuk mendukung PSI dalam pemilu. Dan diakhir kalimat memberikan pesan serta harapan dengan semangat perjuangan untuk mencapai tujuan bersama dalam memajukan Indonesia.

Isi pidato yang disampaikan dapat dijelaskan kesan politik institusional, di mana situasi saling berpengaruh ketika wewenang dan kuasa dari para tokoh politik dengan suatu tujuan dan kepentingan. Kaesang juga mengajak para relawan untuk berkolaborasi sehingga aspirasi dari relawan akan diperhatikan. Pada kesimpulannya, Kaesang berambisi PSI dapat berkontribusi dalam sistem pemerintahan. Membentuk kepercayaan pada kader PSI dan membangun citra didalam partainya untuk pemilu 2024.

Latar

Latar disampaikan bertujuan untuk memberikan sudut pandang juga pengaruh pendengar dari pidato yang disampaikan dan berfungsi sebagai representasi dari pesan yang disampaikan yaitu teks pidato pertama Kaesang Pangarep sebagai ketua umum PSI.

Pidato tersebut menerangkan PSI memberikan tanggung jawab kepada Kaesang untuk mengembangkan dan maju bersama secara optimis. Terpilihnya Jokowi dalam pilpres 2014 dan 2019 didasari dari dukungan para relawan. Upaya melibatkan generasi muda dalam menjalankan politiknya. Kaesang mengungkapkan rasa yakin untuk memimpin PSI walaupun belum ada pengalaman tentang politik sebelumnya. Belum adanya *track record* yang dimiliki, tentunya menimbulkan banyak pertanyaan sampai adanya keraguan: apakah bisa Kaesang membawa politik yang lebih baik dan membawa PSI bisa diterima masyarakat, sampai harus mengandalkan para relawan dan Jokowi.

Bagian latar ada penegasan mengenai alasannya masuk ke dunia politik. Dengan bentuk pernyataan: "Yang patut saya dan kita harus contoh dari pak Jokowi adalah beliau tidak pernah lelah menjalankan amanat rakyat." Kalimat tersebut bisa digambarkan sebagai motivasi Kaesang untuk berpolitik. "Obat capeknya adalah bersalaman dengan masyarakat, vitamin lelahnya adalah senyum dan kebahagiaan masyarakat yang beliau temui, *booster*-nya adalah ketika beliau memutuskan kebijakan yang tepat bagi masyarakat Indonesia." Pada kalimat

tersebut disimpulkan bahwa perilaku yang dilakukan untuk menjalankan tugas dengan sebaik mungkin, di situasi apapun.

Kalimat pidato tersebut menjelaskan ketidaksempurnaan manusia. Kaesang menggunakan kalimat tersebut sebagai validasi. Terkait hubungan darah antara Presiden Jokowi dan Kaesang membuat isi pidato terkesan memuji kinerja Jokowi. Adapun kebijakan yang kontra di masyarakat, Kaesang saat menyampaikan pidatonya selalu mengajak anak muda untuk ikut berpartisipasi dalam politik. Pandangan generasi muda terkait politik Indonesia yang dianggap negatif. Dan mengajak merubah cara berpolitik lama agar kesejahteraan dapat dicapai.

Pengambilan keputusan yang rumit dengan berbagai faktor serta adanya kepentingan dari perorangan atau kelompok. Karena menyalahgunakan kekuasaan untuk kepentingan seseorang atau bahkan kepentingan partai politik. Harus ada pembelajaran kepada generasi muda lebih lanjut untuk terjun ke politik. Mengetahui apa yang terjadi pada negara ini, masalah kompleks harus bisa diatasi. Tentunya dengan mendalami fenomena yang terlihat. Bukan hanya sekedar melihat dari pengalaman orang tua, tapi, harus turun langsung untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya. Dengan keterbukaan serta integritas dapat menjadi dorongan dalam politik untuk mencapai tujuan bersama.

Kaesang yakin dalam kepemimpinannya, PSI lolos ke DPR RI. Istilah 'Nasionalis Muda' dan 'Kaum Nasionalis' menargetkan anak muda, upaya membangkitkan rasa nasionalisme dan kepercayaan anak muda terhadap demokrasi Indonesia yang penuh dengan korupsi serta diskriminasi.

Latar pada pidato Kaesang menjelaskan PSI ditargetkan bisa lolos ke kursi DPR RI, meski untuk mencapai target tersebut tidak mudah. Perlu memahami lebih dulu pergerakan yang ada di dalam partai. Terlihat dari apa yang disampaikan Kaesang, generasi muda menjadi target utama. Seharusnya, PSI juga Kaesang meliputi semua golongan bukan hanya satu golongan. Dengan aspirasi yang ada di masyarakat secara keseluruhan. PSI dari dulu punya tujuan untuk membrantas masalah korupsi, intoleransi dan lainnya namun sampai sekarang permasalahan tersebut belum bisa diatasi dengan baik. Sebagai seorang pemimpin Kaesang harus bisa membuktikan adanya solusi yang bisa mengurangi masalah tersebut. Bukan hanya menyampaikan keresahannya saja.

Latar lainnya pada pidato Kaesang, adanya sikap implisit terlihat dari pakaian yang digunakan saat menyampaikan pidato. Dengan harapan bisa melanjutkan dan mengembangkan apa yang sedang dikerjakan sebelumnya. Dari pakaian yang digunakan dapat menjelaskan untuk menarik perhatian agar dukungan dari para relawan bisa menjalankan aspirasi didalam pemerintahan.

Mengingat banyaknya pendukung Jokowi, mengajak pendukung Jokowi bergabung ke PSI merupakan strategi yang cerdas. Para relawan atau pendukung juga harus mengetahui bagaimana visi misi yang dibawa oleh PSI. Adanya penegasan pada simbol pakaian kotak-kotak yang identik dengan Jokowi pada pilpres 2014 digunakan oleh Kaesang pada penyampaian pidato. Ini mengisyaratkan peluang untuk mempertahankan popularitas yang sudah dibangun oleh sang ayah. Kaesang dengan hal tersebut melihat tidak adanya keaslian tujuan politik yang dibawa.

Detail

Strategi untuk mengekspresikan sikap secara implisit dalam sebuah wacana. Bagian ini memberikan perincian secara menyeluruh pada pesan yang diungkapkan kepada publik untuk mendukung latar secara keseluruhan. Mulai dari gambar, kalimat, dan kata. Detail pada pidato

menjelaskan alasan Kaesang masuk ke dunia politik. Adanya ketidakpercayaan generasi muda terhadap demokrasi yang dilakukan, dimana masih menggunakan cara berpolitik lama. Banyak hal negatif menjadi ketidakpercayaan anak muda sekarang ini. Kaesang melihat dari sudut pandang yang berbeda demokrasi dan politik bisa mensejahterakan apabila adanya keyakinan dalam menjalankannya. Melihat pengalaman sang ayah bahwa ia bisa memimpin dengan baik. Dalam menyampaikan pidatonya ingin meyakinkan masyarakat berpolitik dengan baik dan optimis agar kesejahteraan terwujud.

Dari ungkapan dan alasan, Kaesang sadar apa yang terjadi pada politik Indonesia. Namun, tidak adanya solusi juga tindakan terkait masalah yang terjadi. Masyarakat akan menilai serta meragukan tujuan dari keberlanjutan yang disampaikan. Apakah tujuan keberlanjutan mensejahterakan masyarakat benar-benar ingin dilakukan atau hanya sebatas melanjutkan kekuasaan saja.

Bagian detail juga mencerminkan PSI dengan ideologi politiknya yang idealis dan progresif. Kaesang untuk masyarakat mendukung dan meningkatkan elektabilitas dari PSI dalam pemilu agar mendapatkan kekuasaan politik. Tentu setiap partai punya tujuan yang ingin dicapai. Dengan mengikutsertakan generasi muda untuk berkontribusi dalam memperjuangkan kesejahteraan, hal tersebut adalah sebuah tantangan untuk memimpin partai. Pidato bagian tersebut mendeskripsikan PSI menjadi pilihan Kaesang untuk berpolitik. Pilihan yang berbeda dari anggota keluarganya yang dimana menjadi kader PDIP. Membuat adanya konflik kepentingan pada Jokowi dan PDIP. Memanfaatkan partai yang belum ada di DPR Kaesang bisa lebih leluasa dalam melebarkan kepentingan politiknya lewat PSI.

Masalah penting negara Indonesia adalah korupsi dan diskriminasi yang merugikan masyarakat. Kaesang dalam menyampaikan pidatonya selalu meyakinkan generasi muda dalam politik, optimisme Indonesia bisa menjadi kekuatan besar di sektor internasional. Dan meyakinkan para kader dengan visi misi yang dibawa oleh PSI. Pemahaman yang mendalam terkait masalah yang dihadapi serta solusi terkait permasalahan. Tetap menjunjung etika, integritas. Rasa optimis yang dibawa Kaesang harus dengan langkah dan solusi yang efektif bukan hanya teori. Ajakan yang hanya sebagai moto tidak adanya rencana yang realistis. Timbul keraguan terkait tujuan yang diinginkan.

Detail menunjukkan teks pidato tersebut, adanya hal negatif pada politik atau demokrasi Indonesia dengan cara lama. Kaesang dan PSI mengajak para kader dan generasi muda untuk melakukan perubahan juga pembaruan dari cara berpolitik yang lama untuk mencapai demokrasi yang lebih baik. Dalam struktur mikro analisis wacana kritis ini memusatkan pada kalimat yang disampaikan di pidato tersebut.

Membandingkan demokrasi di Thailand dengan Indonesia dimana anak mudanya optimis dengan politik yang dilakukan, pasti berbeda dengan politik Indonesia. Kaesang harus memahami kondisi yang sedang terjadi. Adanya realitas dan idealisme dalam pidato yang disampaikan politik santai menjadi tidak efektif dilakukan dikarenakan kebanyakan partai di Indonesia yang begitu agresif. Kaesang juga menerima komentar negatif dari masyarakat yang masih memakai cara berpolitik lama. Banyaknya *hoax* dan fitnah yang diterima. Adanya ajakan dari Kaesang untuk kader PSI serta anak muda, dimana mereka dihimbau untuk bergabung di setiap agenda atau kegiatan besar, seperti Pileg, Pilkada, maupun Pilpres.

Kaesang menyampaikan pidato pada saat masa kampanye pilpres 2024. Dan sedang pendeklarasian capres dan cawapres. Dalam pidato tersebut Kaesang dan PSI belum menentukan dukungan kepada capres siapapun, sambil berjalannya masa kampanye melihat para capresnya. Mencoba menanamkan emosional untuk memberikan pertimbangan yang matang. Penundaan terkait dukungan kepada capres. Agar PSI menjadi perhatian masyarakat

juga media. Dengan ini PSI dan Kaesang dapat membentuk branding juga citra pada politiknya agar masyarakat melihat program dan agenda apa saja yang ingin dicapai. Tentunya, masyarakat bisa menilai terhadap cara berpolitik yang dilakukan PSI.

Poin pidato terakhir yang disampaikan Kaesang, selalu optimis dengan hasil nanti PSI akan lolos ke DPR RI. Dengan branding yang dilakukan PSI sebagai partainya anak muda untuk berpolitik menjauhkan hal negatif seperti korupsi dan intoleransi. PSI menargetkan masalah korupsi dan diskriminasi hanya dengan masyarakat yang sadar hal tersebut, kepentingan politik yang terlihat pada pidato Kaesang. Ambisi Kaesang pada PSI di pemilu 2024. Strategi Kaesang untuk mempertahankan kekuasaan lewat kepemimpinannya di PSI untuk menjaga kehormatan yang sudah di bangun Jokowi.

Praanggapan

Pernyataan yang dibuat oleh penulis kepada pembaca, belum dapat dibuktikan kebenarannya. Sebagai pemberi informasi yang berkaitan langsung pada kekuatan analisis wacana kritis menjadikan elemen praanggapan. Merupakan penunjang untuk permasalahan yang diangkat pada pidato. Ketua umum Partai Solidaritas Indonesia pada saat menyampaikan pidato pertamanya ini.

Bentuk anggapan digambarkan PSI akan lolos DPR. dimana pada saat pidato disampaikan belum masa kampanye, pemilihan belum dilakukan dan hasilnya belum ada. Tidak ada informasi yang rinci terkait pidato yang disampaikan Kaesang. Agenda apa yang akan dilakukan untuk mendukung visi misi dari PSI, tidak dijelaskan. Tidak ada bukti nyata tentang lolosnya PSI di DPR RI, sejak kemunculannya dan mengikuti kontestasi pemilu belum ada kader dari PSI yang lolos ke senayan.

Koherensi

Kata antar kata, kalimat per kalimat, paragraf per paragraf, yang dihubungkan atau dipisahkan dalam teks. Hal ini dilakukan agar maksud-maksud dapat terpenuhi. Keterkaitan antara kalimat dan paragraf yang saling terhubung. Sikap Kaesang memilih PSI ketika masuk dunia politik, ada ambisi yang diperlihatkan. Bukan partai yang besar, Kaesang yakin di kepemimpinannya PSI akan menjadi partai besar. Strategi yang tidak efektif untuk membangun dan membesarkan partai politik butuh proses yang lama. Mengartikan sebab-akibat Kaesang Lebih memilih PSI dibanding partai yang besar.

Kata Ganti

Digunakan untuk menunjukkan posisi dimana kata ganti, dalam mengungkapkan sikapnya. Pidato yang disampaikan Kaesang selalu memakai kata "Saya". Kata persona digunakannya sebagai individu yang memimpin PSI. Ada makna Kaesang selalu memakai kata "Saya", karena paham apa yang terjadi dengan anak muda antara politik Indonesia. Selain itu, penggunaan kata 'Kita' ini juga menandakan sesuatu yang dikerjakan menjadi tanggung jawab dan tugas bersama. Bukan hanya sekedar kader atau pemimpin PSI saja.

Leksikon

Pemilihan kata atau frasa yang dipakai dalam sebuah teks. Dapat memberikan nilai berbeda ketika pilihan kata bisa melihat ideologi serta sikap tertentu. Penggunaan frasa pada pidato Kaesang menyebutkan kata "*Nahkoda*" untuk pengganti kata "Ketua Umum" atau "Pemimpin" yang biasa digunakan. Serta "*Bahtera*" sebagai kata ganti "Partai" Kaesang pada

kalimat ini menggunakan kata kiasan untuk menyampaikan pidatonya, tentunya pada kata tersebut ada harapan dan tujuan untuk berdemokrasi.

Kata "*Kapal Besar*" istilah kata dari "Partai Besar", "*Arus dan gelombang*" istilah kata dari "Hambatan". *Majas* selalu dipakai oleh Kaesang saat pidato agar membangkitkan semangat pendengarnya dalam menjalankan tugasnya sebagai tokoh politik. Pada kata "Pesimis" pengganti kata "Tidak yakin" menegaskan adanya ketidakpercayaan dari generasi muda terhadap politik Indonesia dan pada kata "Sinis" adalah kata ganti "Memandang rendah". Tentunya dalam penggunaan kata tersebut bisa memberikan penekanan lebih dari pesan yang disampaikan agar dapat diterima dan dipahami bagi pendengarnya. Ketidakpercayaan anak muda untuk menjalankan politik Indonesia dengan berbagai permasalahan seperti korupsi. Memperlihatkan sulitnya pemerintah dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Penggunaan Kata 'Obat', 'vitamin' dan 'boosternya' dapat diartikan tidak ada kata lelah untuk menjalankan tugas sebagai seorang pejabat publik. Interaksi langsung yang dilakukan dengan masyarakat menjadi semangat bagi pemimpin. Dari pernyataan yang disampaikan adanya tanggung jawab dan beban yang besar untuk seorang pemimpin. Berusaha untuk mencari kebijakan yang efektif. Tentunya Kaesang dalam pidatonya, berharap masyarakat bisa melihat hal tersebut ada pada dirinya dan PSI. Namun, belum adanya pengalaman dari Kaesang yang bisa membuktikan dan meyakinkan kinerjanya. Pemilihan kata 'menyalakan lilin' dan 'kegelapan' mengajak generasi muda untuk ikut langsung dalam politik agar bisa mencapai tujuan yang baik. Sebagai tindakan nyata membawa pembaruan, bukan sekedar hanya mengkritik tentang politik. Frasa yang dipakai Kaesang, memperlihatkan stereotip dengan pendekatan politik yang sederhana seperti pada bagian 'jalan ninja'. Politik Indonesia tidak bisa dilakukan dengan pendekatan sederhana karena sistem perpolitikan yang terjadi sangat kompleks. Harus diatasi dengan pemahaman dengan diskusi, partisipasi dan terjun langsung ke masyarakat untuk mencapai sebuah tujuan.

Dari pemilihan kata tersebut banyaknya ide yang dibawa oleh PSI. Merasa bahwa PSI bisa menjadikan lebih baik lagi politik Indonesia. Ide yang dibawa PSI apakah gagasan asli atau hanya melanjutkan ide yang sudah dijalankan. Sebuah gagasan atau ide harus ada aksi nyata yang dilakukan, untuk meyakinkan pernyataannya. Bisa dilihat dari program juga kebijakan PSI yang dilakukan efektif atau tidak.

Kata '*move on*' dipilih ini memiliki arti mengubah pola pikir masyarakat pada politik. Merubah cara berpolitik lama yang menghambat dan memecah belah dengan cara berpolitik yang baru. Berfokus pada kolaborasi dilakukan untuk bisa mencapai tujuan yang baik. '*Move on*' menjadi strategi Kaesang juga PSI untuk pindah dari berpolitik lama ke berpolitik baru. Memunculkan berbagai pertanyaan, apakah ini salah satu cara Kaesang untuk merubah PSI di masa lalu. Di mana di awal kemunculannya PSI selalu menuai pro kontra karena mengomentari sistem pemerintahan dan tokoh publik di media sosial.

Hal ini dapat menimbulkan keraguan dari masyarakat terkait tujuan politik PSI. Kata yang dipilih "*santuy dan santun*", memberikan rasa yakin kepada masyarakat. Untuk berpolitik secara damai sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam sikap '*santuy*' harus ada ketegasan ketika menyelesaikan masalah yang terjadi. Bukan hanya masalah yang terjadi tetapi situasi politik Indonesia yang cukup kompleks harus ketegasan didalam mengambil keputusan. Jika tidak ada sikap tersebut keraguan masyarakat terkait sistem politik Indonesia.

Grafis

Penekanan pada kata yang dianggap memiliki arti penting dalam naskah pidato. Pada pidato yang disampaikan Kaesang kalimat bisa menjadi taktik dimana dalam komunikasi, harus ada retorika. Sebuah ilustrasi yang diberikan Kaesang dengan menggunakan baju kotak-kotak, baju tersebut mempunyai makna bagi seorang Jokowi dan yang mendukungnya pada pilpres sebelumnya. Kalimat yang disampaikan tersebut dapat menimbulkan pandangan yang bagi setiap orang. Dimana pidato disampaikan ketika rangkaian pemilu 2024. Tentunya, simbol yang digunakan Kaesang untuk mempengaruhi masyarakat agar mendapat dukungan.

Adanya penekanan dalam pidato yang disampaikan, Kaesang menyebutkan ayahnya adalah seorang presiden. Tentunya pidato Kaesang tersebut harus bisa dipertanggungjawabkan karena ekspektasi masyarakat kepada Kaesang, kegagalan maupun keberhasilan sang ayah bisa menjadi bahan untuk evaluasi politiknya.

Metafora

Mengungkap kata, bahasa tidak sebenarnya, yang bisa mengartikan dan apa pengaruhnya. Untuk membentuk ideologi dalam kata yang digunakan. Penggunaan istilah 'gerbong' mempunyai makna, ajakan seseorang atau kelompok untuk mencapai sebuah tujuan. Saling mendukung dan bekerja sama. Bergabung pada sebuah partai politik dibutuhkan visi misi yang sama dan komitmen individu juga partai. Kaesang dalam pidatonya terlihat ingin mendapatkan keuntungan bagaimana mengajak para pendukung yang disasar yaitu generasi muda. Istilah 'denyut di akar rumput' bermakna melihat dan memahami aspirasi apa yang dibutuhkan masyarakat.

Dari kalimat pidato di atas dapat dijelaskan keterlibatan masyarakat menjadi kekuatan untuk mendukung aspirasi yang dibutuhkan mengarahkan strategi kemenangan, dapat ditentukan. Keputusan ditentukan dengan memahami secara dalam terkait situasi yang terjadi. Seperti apa kebutuhan masyarakat, melihat dan mendengarkan secara langsung. Tetap pada prinsip demokrasi bukan sekedar formalitas. Keikutsertaan masyarakat yang aktif agar kebutuhan dapat diwujudkan.

Hal ini tentu menjadi strategi agar yang disampaikan dapat dipahami dan memberikan pesan kepada pendengarnya. Wacana yang mempunyai elemen ejekan, interaksi, metafora, dan visual image ini strategi untuk menjadi landasan berpikir dalam retorika yang digunakan. menjelaskan strategi untuk mengungkapkan gaya ketika seseorang sedang bicara menyampaikan sesuatu. Mempunyai beberapa gaya seperti ejekan, interaksi, metafora, dan visual image. Elemen-elemen tersebut tentu ditampilkan ketika sesuatu ingin ditonjolkan kepada publik (Sobur, 2006).

KESIMPULAN

Pidato pertama Kaesang Pangarep yang disampaikan, menyimpulkan adanya struktur wacana dari struktur mikro, superstruktur dan struktur makro dengan memiliki elemen yang terdapat pada struktur wacana. Kata yang digunakan pada pidato Kaesang Pangarep di setiap struktur wacana memperlihatkan ideologi seperti; (1) Ideologi Liberalisme, dengan melakukan pembaruan juga perubahan dari cara berpolitik lama yang dapat menimbulkan hal negatif dengan fokus pada kebaikan; (2) Ideologi Nasionalisme, mengajak generasi muda untuk terlibat dalam politik dengan aspirasi yang dapat memajukan negara; (3) Ideologi Sosialisme, memperjuangkan kesejahteraan masyarakat tanpa adanya perbedaan.

Pidato yang disampaikan Kaesang Pangarep memiliki bermacam elemen, penggunaan elemen tematik pada struktur makro. Pada superstruktur adanya elemen skematik, latar,

detail, dan praanggapan. Elemen koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, serta metafora pada struktur mikro yang digunakan. Dapat menimbulkan pandangan berbeda pada istilah, pemilihan, juga penggunaan pada kata ketika menerima informasi. Oleh karena itu, rekomendasi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut terkait strategi atau struktur pidato pertama Kaesang Pangarep sebagai ketua umum PSI.

DAFTAR PUSTAKA

- Amy, H., Novi, Trianita. (2023). *Perjalanan Kaesang Pangarep, Sempat Tak Mau Berpolitik Kini Jadi Ketum PSI*. Nasional.Tempo.Co. <https://nasional.tempo.co/read/1776325/perjalanan-kaesang-pangarep-semapat-tak-mau-berpolitik-kini-jadi-ketum-psi>
- Astuti, H. Y. (2020). Analisis Wacana Kritis Pada Pidato Politik Mantan Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie (Critical Discourse Analysis on Political Speech By the Former Head of Golkar, Abu Rizal Bakrie). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 10(2), 167. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v10i2.9374>
- Chandra, W.S., Rahman, A., & Utomo, A. S. (2022). Analisis wacana kritis pidato politik ketua umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) berjudul “musuh utama persatuan Indonesia.” *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 2(2), 103–115. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>
- Farisa, F. C. (2022). *Profil Partai Solidaritas Indonesia: Mimpi Anak Muda dan Gagasan Antikorupsi*. Nasional.Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/14/12381091/profil-partai-solidaritas-indonesia-mimpi-anak-muda-dan-gagasan-antikorupsi?page=all>
- Haryatmoko, D. (2022). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*. Rajagrafindo Persada.
- Poin-poin Penting Pidato Kaesang Jadi Ketua Umum PSI Jelang Pemilu*. (2023). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230926093756-32-1003745/poin-poin-penting-pidato-kaesang-jadi-ketua-umum-psi-jelang-pemilu>
- Pratama, F. A. (2023). *PSI Partai Anak Muda & Upaya Meraih Suara Gen Z di Pemilu 2024*. Tirto.Id. <https://tirto.id/psi-partai-anak-muda-upaya-meraih-suara-gen-z-di-pemilu-2024-gMB1>
- Priatna, A. N. (2022). Wacana Politik pada Pidato Anggota Parlemen Indonesia tentang Penanganan Covid 19. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(2), 806–832. <https://doi.org/10.53363/bureau.v2i2.112>
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media* (Haryanto. PT Remaja Rosdakarya.
- Suneth, F. (2023). *Pemimpin Muda dalam Guratan Sejarah dan Kehadiran Kaesang Pangarep*. Wartaekonomi.Co.Id. <https://wartaekonomi.co.id/read519245/pemimpin-muda-dalam-guratan-sejarah-dan-kehadiran-kaesang-pangarep>
- Yahya, A. N. (2023). *Pro dan Kontra Kaesang Pangarep Jadi Ketum PSI*. Nasional.Kompas.Com. [tps://nasional.kompas.com/read/2023/09/26/16000031/pro-dan-kontra-kaesang-pangarep-jadi-ketum-psi](https://nasional.kompas.com/read/2023/09/26/16000031/pro-dan-kontra-kaesang-pangarep-jadi-ketum-psi)